

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, persaingan usaha kini semakin pesat dan cangguh. Perusahaan-perusahaan bersaing untuk mendapat laba yang maksimal guna menacapai tujuan perusahaan. Adanya peroleh laba yang maksimal, perusahaan harus memiliki sumber daya yang penting untuk dimiliki oleh sebuah perusahaan yaitu sumber daya manusi. Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi perkembangan perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas dan ketrampilan kinerja pada karyawan, sehingga perusahaan harus mencari, memilih, dan melatih calon atau karyawan secara tepat. Sebaliknya, karyawan juga membutuhkan perusahaan sebagai tempat untuk mencari nafkah, karena seorang manusia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karyawan juga berhak untuk mendapatkan gaji sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya serta yang diberikan oleh perusahaan.

Gaji adalah imbalan yang diberikan pada karyawan menurut dasar periode waktu. Pada umumnya gaji diberikan setiap satu bulan sekali oleh perusahaan. Masalah pemberian gaji mungkin merupakan masalah yang paling kompleks dan merupakan salah satu aspek yang paling berpengaruh pada perusahaan dan karyawan. Dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan karyawan, diperlukan penggolongan gaji yang memadai, adil, dan jelas. Pemberian gaji yang memadai, adil, dan jelas dapat meningkatkan kinerja karyawan serta sebagai motivasi seorang

karyawan. Pada perusahaan pemberian gaji merupakan biaya yang paling dominan, sehingga untuk memudahkan pelaksanaan administrasinya maka diperlukan suatu sistem yaitu sistem informasi akuntansi penggajian.

Sistem informasi akuntansi penggajian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk merencanakan, pengambilan keputusan, dan mengendalikan operasi perusahaan. Suatu sistem informasi akuntansi penggajian ini belum tentu akan berhasil dalam mencapai tujuan perusahaan apabila manajemen tidak dapat mengendalikannya dengan baik. Untuk itu dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penggajian yang baik maka perusahaan memerlukan pengendalian internal. Andi (2015:36) pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi, reliabilitas laporan keuangan, dan ketaatan pada peraturan hukum yang berlaku. Pengendalian internal diperlukan untuk mencegah penyelewengan, tetapi hal tersebut dapat dihindari dengan adanya pemisahan tugas dan fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi, dan pencatatan. Pemisahan fungsi-fungsi akan membantu atau memudahkan bagian kepegawaian atau bagian keuangan untuk memberikan gaji, sehingga gaji akan dapat diberikan kepada karyawan tanpa ada kesalahan atau tepat sasaran.

Dokumen yang digunakan dalam proses penggajian antara lain dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji, dan bukti kas keluar. Perusahaan biasanya mengabaikan dokumen – dokumen pendukung yang

seharusnya digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian. Hal ini yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan penggajian. Perusahaan Martabak dan Terang Bulan King ini berdiri sejak tahun 2005 yang berpusat di Lumajang, Jawa Timur dan mempunyai beberapa cabang di kota dan kabupaten yaitu Kota Batu, Jember, Probolinggo, dan Madiun. Martabak dan Terang Bulan King ini seharusnya mempunyai sistem akuntansi penggajian yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan harapan, karena dengan jumlah pegawai dan cabang yang cukup banyak. Banyaknya cabang dan karyawan maka pemberian gaji juga sangat memerlukan pengawasan yang cukup ketat, sehingga sistem akuntansi penggajian harus dikelola dan dikendalikan secara baik dengan menerapkan pengendalian internal pada sistem penggajian untuk menjamin keamanan dan ketelitian pembayaran gaji karyawan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul **”Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Sebagai Pengendalian Internal Pada Perusahaan Martabak dan Terang Bulan King Lumajang”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian sebagai pengendalian internal pada Perusahaan Martabak dan Terang Bulan King?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian sebagai pengendalian internal pada Perusahaan Martabak dan Terang Bulan King Lumajang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Memberikan kesempatan bagi penulis untuk menambah wawasan serta pengetahuan secara nyata dalam dunia kerja dan dapat membandingkan dengan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi pada Perusahaan Martabak dan Terang Bulan King.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi pihak manajemen perusahaan sebagai masukan dan pertimbangan dalam melakukan pengawasan dan memperbaiki sistem informasi akuntansi penggajian sebagai pengendalian internal.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait dengan sistem penggajian.